

IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 LONG HUBUNG

Sindora Walici K¹, Haryono², Widyatmike Gede Mulawarman³, Akhmad⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mulawarman

Email : swalicik@gmail.com¹, yonoh052@gmail.com², widyatmike@fkip.unmul.ac.id³,
akhmad@fkip.unmul.ac.id⁴

ABSTRAK: Peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika sosial. Latar belakang penelitian ini adalah tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang terletak di daerah terpencil, dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang saling melengkapi antara lain observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh dari informan kunci yaitu kepala sekolah mengenai implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Data sekunder diperoleh dari informan pendukung seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dewan guru, orangtua/wali murid, dan sumber lainnya seperti dokumen, arsip, artikel, jurnal berbagai buku yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis yang didasarkan pada analisis SWOT yang sistematis dan menyeluruh dapat menghasilkan produk perencanaan strategis yang efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Penelitian ini memberikan model yang dapat direplikasi oleh sekolah di daerah serupa.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Mutu Pendidikan, Strategi Pendidikan, SMP Negeri 4 Long Hubung

ABSTRACT: Improving the quality of education is an important priority to face the challenges of globalization and social dynamics. The background of this study is the challenge of improving the quality of education in schools located in remote areas, by considering various internal and external factors. This study aims to analyze the implementation of the SWOT method in improving the quality of education at SMP Negeri 4 Long Hubung. This study uses a descriptive qualitative approach and uses complementary data collection techniques including observation, interviews, and documentation studies, with a purposive sampling technique. Primary data were obtained from key informants, namely the principal regarding the implementation of SWOT analysis in improving the quality of education at SMP Negeri 4 Long Hubung. Secondary data were obtained from supporting informants such as the vice principal for curriculum, the teacher council, parents/guardians of students, and other sources such as documents, archives, articles, journals, and various books that are relevant to the problems studied. Based on the results of the research that has been conducted, it can be concluded that strategic planning based on a systematic and comprehensive SWOT analysis can produce

effective and efficient strategic planning products to improve the quality of education at SMP Negeri 4 Long Hubung. This study provides a model that can be replicated by schools in similar areas.

Keywords: *SWOT Analysis, Quality of Education, Educational Strategy, SMP Negeri 4 Long Hubung*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dinamis, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama yang tidak dapat ditawar lagi bagi institusi pendidikan di seluruh penjuru dunia. Krisis Pendidikan yang saat ini Tengah melanda bangsa Indonesia telah memicu timbulnya kekhawatiran tersendiri bagi para orang tua dan satuan Pendidikan. Kurangnya kemampuan murid dalam berpikir kritis serta terjadinya penurunan nilai nilai karakter yang luhur menjadi tantangan besar bagi dunia Pendidikan dalam membentuk generasi masa depan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing. Guru sebagai aktor utama memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan guna menghadirkan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu bagi peserta didik. Guru merupakan komponen yang sangat mempengaruhi terciptanya proses dan hasil Pendidikan yang berkualitas. Peningkatan kualitas atau mutu Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda tunda lagi (Pandipa, 2019). Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya mutu Pendidikan yaitu: (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan education function atau input output analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen, (2) penyelenggaraan Pendidikan nasional dilakukan secara birokratik sentralistik sehingga sekolah sebagai penyelenggara Pendidikan sangat bergantung kepada Keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang Panjang, (3) peran serta warga sekolah dan masyarakat khususnya orangtua murid dalam penyelenggaraan pendidikan pendidikan masih sangat minim (Isamuddin et al., 2021).

Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan dibutuhkan strategi yang dapat diambil oleh satuan Pendidikan agar dapat diimplementasikan sehingga satuan Pendidikan dapat bertahan dan semakin meningkatkan mutu pendidikannya. Beberapa

hal yang perlu direkonstruksi dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan adalah: (1) menetapkan tujuan dan standar kompetensi Pendidikan, (2) peningkatan efisiensi pengelolaan Pendidikan yang mengarah kepada pengelolaan Pendidikan berbasis sekolah, (3) peningkatan relevansi pendidikan yang mengarah kepada pengelolaan Pendidikan berbasis Masyarakat dengan meningkatkan pelibatan orangtua murid dan Masyarakat pada level kebijakan (pengambil keputusan) dan level operasional melalui pelibatan komite sekolah yang memiliki peran dalam perencanaan, implementasi, monitoring, serta evaluasi program kerja sekolah, (4) pemerataan pelayanan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan (Isamuddin et al., 2021).

Dalam manajemen strategik hal yang paling mendasar adalah analisis dari berbagai sudut pandang baik faktor internal dan eksternal, yang biasa kita kenal dengan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunity, and threats*). Analisis SWOT diimplementasikan dengan mempertimbangkan elemen internal, seperti kekuatan serta kelemahan dan elemen eksternal, seperti peluang dan ancaman pada satuan pendidikan. Dengan adanya implementasi analisis SWOT, diharapkan dapat melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu Pendidikan. Peningkatan mutu ini dapat dilihat dari input, proses dan output sekolah (Hasanah et al., 2021). Analisis SWOT merupakan bagian dari tahapan perencanaan strategis organisasi, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: (1) pengumpulan data, (2) analisis, dan (3) pengambilan keputusan.

Di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu terdapat SMP Negeri 4 Long Hubung, yang merupakan satuan Pendidikan yang berada di Kecamatan Long Hubung. Satuan Pendidikan ini memiliki peran vital dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, berkarakter dan berdaya saing. Namun, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sekolah ini menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal yang kompleks. Kondisi geografis, sosial, dan ekonomi juga turut mempengaruhi dinamika pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, kemudian membuat rencana strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Menurut peneliti terdapat kesinambungan antara analisis SWOT dalam kaitannya dengan mutu Pendidikan, karena dengan adanya analisis SWOT maka satuan pendidikan mampu untuk mengoptimalkan kemampuan untuk menutupi kelemahan serta mampu memanfaatkan peluang untuk menghindari

ancaman sehingga dapat membuat strategi perencanaan yang tepat dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mencatat bahwa SMP Negeri 4 Long Hubung, memiliki budaya kerja yang sangat baik dengan Tingkat kedisiplinan tinggi dari pendidik, tenaga kependidikan dan murid. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Penelitian ini didasarkan jenis datanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan secara mendalam dan komprehensif dalam berbagai aspek yang meliputi peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari perspektif secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Jenis data ini diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang tidak dideskripsikan dengan angka-angka, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dan data sekunder diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dari berbagai narasumber. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Data primer diperoleh dari informan kunci yaitu kepala sekolah mengenai implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Data sekunder diperoleh dari informan pendukung seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dewan guru, orangtua/wali murid, dan sumber lainnya seperti dokumen, arsip, artikel, jurnal berbagai buku yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang melibatkan proses pengumpulan dan penelaahan secara mendalam terkait berbagai sumber data primer dan data sekunder, sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah dan berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian yang disajikan bentuk bahasa prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan

terhadap suatu kebenaran sehingga memperoleh gambaran baru atau gambaran yang dapat menguatkan gambaran yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Analisis SWOT dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah dengan jelas menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima kompetensi yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial (Permendiknas, 2007). Kelima kompetensi ini sangat relevan dengan tuntutan kebutuhan yang harus dimiliki dan dikuasai bagi kepala sekolah/madrasah agar dapat mengembangkan kapasitas Lembaga/satuan Pendidikan yang dipimpinnya sehingga mampu menghadirkan mutu Pendidikan yang baik bagi murid.

Dalam pengembangan kapasitas satuan Pendidikan/madrasah, Kepala sekolah perlu Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan sehingga perlu mempertimbangkan strategi perencanaan yang tepat. Strategi tersebut disusun dalam bentuk perencanaan strategis untuk memastikan bahwa tujuan satuan Pendidikan dapat tercapai melalui implementasi yang tepat sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan pada satuan Pendidikan. Oleh sebab itu, dalam Menyusun perencanaan strategis, kepala sekolah harus mengikutsertakan berbagai pihak terkait dengan harapan perencanaan tersebut dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik, memperjelas arah masa depan sekolah, sistematis, responsif terhadap segala perubahan yang terjadi, selaras dengan analisis SWOT, serta mempertimbangkan dengan baik terhadap berbagai hasil evaluasi program sebelumnya. Untuk mengukur Tingkat keberhasilan, kekuatan dan kelemahan dalam manajemen strategis maka analisis SWOT merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam menganalisis manajemen pendidikan, khususnya pada lembaga Pendidikan (Prasetyaningrum & Marmoah, 2022). Analisis SWOT dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja di sekolah serta digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif (Wowor et al., 2022). Analisis SWOT hingga saat ini masih senantiasa dipergunakan sebagai alat perencanaan strategis yang dinilai masih sangat efektif dalam upaya pengembangan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi mengenai implemmentasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan merupakan karakteristik suatu organisasi atau bisnis yang merupakan keunggulan (Nazarudin, 2018). Berikut merupakan hasil analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung pada faktor *Strengths* (Kekuatan) :

- a. Adanya upaya dalam perencanaan dan pengelolaan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang terprogram dengan jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- b. Sekolah mempunyai kemampuan dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif
- c. Kepemilikan lahan sekolah yang luas sehingga memungkinkan untuk dilakukannya pembangunan sarana dan prasarana penunjang pendidikan.
- d. 85% Guru berusia muda dan energik serta memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mendidik murid
- e. Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hingga saat ini sebanyak 40% guru di SMP Negeri 4 Long Hubung sudah memiliki sertifikat pendidik
- f. Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hingga saat ini sebanyak 90% guru SMP Negeri 4 Long Hubung telah memiliki kualifikasi akademik S1 dan sebanyak 5% memiliki kualifikasi S2 90%
- g. Mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Linearitas Mata Pelajaran (Bidang Studi) yang diampu dengan Sertifikat Pendidik, di SMP Negeri 4 Long Hubung sebanyak 90% guru mengajar bidang studi sesuai kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik
- h. Sekolah memiliki program “Sahabat Berbagi” yang merupakan komunitas belajar guru di sekolah.
- i. Lokasi sekolah yang jauh dari pusat keramaian sehingga sangat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu pula lingkungan sekitar Kawasan

sekolah juga dapat dimanfaatkan sebagai media dan sumber pembelajaran bagi murid

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan karakteristik suatu organisasi atau bisnis yang merupakan kelemahan (Nazarudin, 2018). Berikut merupakan hasil analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung pada faktor *Weakness* (Kelemahan) :

- a. Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hingga saat ini sebanyak 5% guru masih memiliki kualifikasi akademik D-III
- b. Mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Linearitas Mata Pelajaran (Bidang Studi) yang diampu dengan Sertifikat Pendidik, di SMP Negeri 4 Long Hubung sebanyak 10% guru mengajar bidang studi tidak sesuai kualifikasi akademik pendidikannya
- c. Belum tersedianya guru BK (Bimbingan Konseling)
- d. Tenaga Perpustakaan dan Tenaga Administrasi belum memiliki sertifikat keahlian untuk menduduki jabatan pada bidang pekerjaannya.
- e. Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hingga saat ini sebanyak 60% guru di SMP Negeri 4 Long Hubung belum memiliki sertifikat pendidik
- f. Sekolah masih mengalami kekurangan tenaga administrasi
- g. Sarana dan prasarana penunjang yang masih kurang memadai
- h. Lahan parkir yang belum disemenisasi

3. *Opportunity* (kesempatan/peluang)

Kesempatan yang datang dari luar organisasi atau bisnis (Nazarudin, 2018). Berikut merupakan hasil analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung pada faktor *Opportunity* (kesempatan/peluang) :

- a. Pemerintah melalui Kemendikbudristek menyediakan Platform Merdeka Mengajar yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk meningkatkan kompetensinya.

- b. Tersedianya beragam jenis pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik daring maupun luring dari berbagai pihak secara gratis yang bisa diikuti oleh guru dan tenaga kependidikan untuk semakin meningkatkan kompetensinya
- c. Biaya Pendidikan yang sangat terjangkau (Gratis)
- d. Sebagian besar murid yang lulus dari SMP Negeri 4 Long Hubung dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah yang diminati
- e. Tidak adanya kompetitor

4. *Threat (Ancaman)*

Elemen yang datang dari luar yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi atau bisnis (Nazarudin, 2018). Berikut merupakan hasil analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung pada faktor *Threat (Ancaman)* :

- a. Era globalisasi yang menuntut persaingan secara profesional.
- b. Perkembangan teknologi yang menuntut para pendidik dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kompetensi dirinya.
- c. Alokasi dana dari pemerintah untuk sarana dan prasarana dibatasi.

Selanjutnya hasil analisis SWOT tersebut dimanfaatkan untuk melakukan perencanaan strategis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Perencanaan strategis yang telah disusun kemudian harus dilaksanakan agar terjadi peningkatan mutu di SMP Negeri 4 Long Hubung, dengan meminimalisir kelemahan dan tantangan serta mengoptimalkan kekuatan agar peluang yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Long Hubung dapat senantiasa dimanfaatkan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan dengan tujuan meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung, perencanaan strategis yang telah disusun dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Pertama, Pengembangan dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung: (1) Memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara optimal untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek pembelajaran. (2) Mendorong partisipasi aktif guru dalam mengikuti pelatihan daring dan luring yang tersedia secara gratis, dengan membuat jadwal rotasi agar semua guru mendapat kesempatan, (3) Melanjutkan dan memperkuat program "Sahabat Berbagi"

sebagai komunitas belajar guru di sekolah, dengan menambahkan sesi berbagi pengalaman dan praktik terbaik secara rutin, (4) Mengadakan workshop internal secara berkala untuk meningkatkan keterampilan pedagogis dan penguasaan materi Pelajaran, dan (5) Membentuk tim pengembangan profesional untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah.

Kedua, Peningkatan Kualifikasi akademik dan Sertifikasi bagi guru di SMP Negeri 4 Long Hubung: (1) Mendorong dan memfasilitasi guru dengan kualifikasi DIII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 melalui program beasiswa yang disediakan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu atau kemitraan dengan perguruan tinggi, (2) Memfasilitasi guru yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mengikuti program sertifikasi dengan memberikan dukungan administratif dan bimbingan persiapan, dan (3) Menyelaraskan penugasan guru dengan kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik mereka untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

Ketiga, Pengembangan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Long Hubung: (1) Memanfaatkan lahan sekolah yang luas untuk pembangunan fasilitas pendukung seperti kelengkapan peralatan laboratorium sains, aula, perpustakaan modern, dan ruang multimedia, (2) Mengupayakan semenisasi lahan parkir untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan kendaraan warga sekolah, (3) Membangun fasilitas olahraga yang lebih lengkap, seperti lapangan multifungsi dan ruang kebugaran, dan (4) Menciptakan ruang kreatif dan inovatif untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa.

Keempat, Penguatan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Long Hubung: (1) Merekrut guru BK yang berkualifikasi untuk mengisi kekosongan posisi dan meningkatkan layanan bimbingan konseling, (2) Memberikan pelatihan dan sertifikasi keahlian untuk tenaga perpustakaan dan administrasi, termasuk pelatihan manajemen perpustakaan modern dan sistem informasi sekolah, dan (3) Menambah tenaga administrasi sesuai kebutuhan sekolah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi.

Kelima, Optimalisasi Lingkungan Belajar di SMP Negeri 4 Long Hubung sebagai penunjang pembelajaran: (1) Memanfaatkan lokasi sekolah yang jauh dari keramaian untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, termasuk pengembangan area belajar

outdoor, (2) Mengintegrasikan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber pembelajaran dengan merancang kurikulum berbasis lingkungan, (3) Menciptakan taman baca dan area diskusi di luar ruangan untuk mendorong minat baca dan interaksi sosial, dan (4) Menerapkan konsep "*Green school*" dengan penanaman pohon dan pengembangan kebun sekolah.

Keenam, Optimalisasi penggunaan anggaran berdasarkan skala prioritas: (1) Mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia dari pemerintah dengan perencanaan anggaran yang cermat dan transparan, (2) Mencari sumber pendanaan alternatif untuk pengembangan sarana dan prasarana, seperti kemitraan dengan sektor swasta atau pengajuan hibah, dan (3) Mengembangkan unit usaha sekolah untuk menambah pemasukan, seperti kantin sekolah atau produk kreatif murid.

Ketujuh, Mempertahankan Keunggulan yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Long Hubung: (1) Menjaga dan meningkatkan budaya serta iklim sekolah yang kondusif dan inovatif melalui program-program pengembangan karakter, (2) Mempertahankan biaya pendidikan yang terjangkau (gratis) untuk menarik minat siswa, sambil mencari cara untuk meningkatkan kualitas layanan, (3) Mengembangkan program unggulan sekolah yang menjadi ciri khas dan daya tarik, dan (4) Meningkatkan partisipasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional.

Kedelapan, Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: (1) Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan siswa dan program sekolah, (2) Melibatkan tokoh masyarakat dan profesional dalam program motivasi dan berbagi pengalaman, dan (3) Mengadakan kegiatan bakti sosial dan lingkungan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis yang didasarkan pada analisis SWOT yang sistematis dan menyeluruh dapat menghasilkan produk perencanaan strategis yang efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Long Hubung. Implementasi analisis SWOT yang dilakukan dengan cermat telah membantu mengidentifikasi secara detail kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi sekolah, sehingga memungkinkan penyusunan strategi

yang tepat sasaran dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

Strategi-strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan institusi pendidikan. Pertama, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan berkelanjutan dan workshop yang relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Kedua, peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi guru untuk memastikan tenaga pengajar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang up-to-date. Ketiga, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, termasuk pembaruan fasilitas belajar, laboratorium, dan teknologi pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Selanjutnya, strategi juga mencakup penguatan tenaga kependidikan melalui rekrutmen yang selektif dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Optimalisasi lingkungan belajar juga menjadi fokus, dengan menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Penggunaan anggaran yang efektif dan transparan diimplementasikan untuk memastikan alokasi sumber daya yang tepat guna. Terakhir, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan menjadi strategi kunci untuk membangun ekosistem pendidikan yang kuat dan berkelanjutan.

Dengan implementasi strategi-strategi ini secara konsisten dan terukur, diharapkan SMP Negeri 4 Long Hubung dapat terus meningkatkan mutu pendidikannya secara signifikan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan potensi siswa secara optimal, dan pada akhirnya menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkualitas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan hidup dan karakter yang kuat. Keberhasilan implementasi strategi ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di daerah tersebut, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara lebih luas di wilayah Long Hubung dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, N. H., Sobry, M., & Anggraini, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Dalam Perspektif Strength, Weakness, Opportunities,

- Threats (Swot): Studi Di Sd Negeri 42 Ampenan. *El Midad*, 13(1), 15–27.
<https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.3368>
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Anwar Us, K. (2021). Implementasi Analisis Swot Pada Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034–1050.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.770>
- Nazarudin. (2018). Manajemen Strategik. In *NoerFikri Offset*.
[http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku manajemen strategik-digabungkan.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku_manajemen_strategik-digabungkan.pdf)
- Pandipa, A. K. H. (2019). Volume : 12 Nomor : 1 Edisi : Maret 2019. *Agrilan*, 12(3), 213–230.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. 7(3), 213–221.
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5598–5604. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2771>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta. CV*.
https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono
- Wowor, J., Palit, W. M. W., Erwin H, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis SWOT sebagai Strategi dalam Peningkatan Daya Saing Lembaga PAUD di TK Permata Kasih Balikpapan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.2337>